

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
BERPRESTASI GURU TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU SMK NEGERI DI KABUPATEN BUNGO**

TESIS
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Administrasi Pendidikan




Oleh:
DINDA EMILIA TRIYANTI
NIM. 21147032

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Dinda Emilia Triyanti
NIM : 21147032

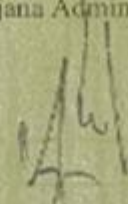
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed Pembimbing		20 Februari 2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



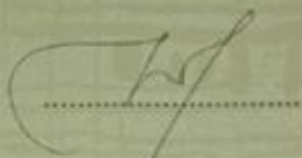

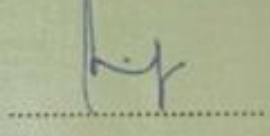
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
Pascasarjana Administrasi Pendidikan



Prof. Dr. Sufyarina Marsidin, M.Pd
NIP. 19540209 198211 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed (Ketua)	
2.	Dr. Rifma, M.Pd (Anggota)	
3.	Dr. Yahya, M.Pd. (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Dinda Emilia Triyanti
NIM : 21147032
Tanggal Ujian : 13 Februari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI GURU TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK NEGERI DI KABUPATEN BUNGO

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, Februari 2023
Yang memberi pernyataan,



Dinda Emilia Triyanti
NIM. 21147032

ABSTRACT

Dinda Emilia Triyanti. 2022. The Contribution of the Principal's Leadership and Motivation for Teacher Achievement to the Professional Competence of State Vocational School Teachers in Bungo Regency. Thesis. Padang State University Postgraduate Program.

Based on the pre-survey in the field, it is illustrated that the professional competence of State Vocational High School teachers in Bungo District is still not optimal. This is thought to have something to do with the principal's leadership and the achievement motivation of the teacher. Therefore it is necessary to do research to test the truth. This study aims to reveal the contribution of principal leadership and achievement motivation to the professional competence of State Vocational High School teachers in Bungo District. The hypotheses put forward in this study are: (1) principal leadership contributes to teacher professional competence, (2) achievement motivation contributes to teacher professional competence, (3) principal leadership and achievement motivation jointly contribute to teacher professional competence.

The population in this study were all teachers of State Vocational Schools in Bungo Regency, amounting to 383 people. The research sample amounted to 80 people who were taken by Proportional stratified random sampling technique based on data from the education office of Jambi Province. The research instrument used is a rating scale and a Likert Scale model questionnaire that has been tested for validity and reliability. The research data were analyzed by correlation and regression techniques.

The results of the data analysis show that: (1) principal leadership contributes to teacher professional competence by 4.8%, (2) achievement motivation contributes to teacher profesional competence by 27.9%, (3) principal leadership and achievement motivation together -sama contributed to the professional competence of teachers by 30.1%. The achievement level of the teacher's professional competence score is 82.8% in the capable category, and for school principal leadership 78.7% is in the quite capable category while for teacher achievement motivation 79.8% of the ideal score is in the medium category.

The findings above imply that principal leadership and achievement motivation are two factors that can improve teacher professional competence, apart from other factors.

Keywords: Principal Leadership, Professional Competence, Teacher Achievement Motivation

ABSTRAK

Dinda Emilia Triyanti. 2022. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Di Kabupaten Bungo. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pra survei di lapangan tergambar bahwa kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo masih belum optimal. Hal ini diduga ada kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh guru. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru, (2) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru, (3) kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo yang berjumlah 386 orang. Sampel penelitian berjumlah 98 orang yang diambil dengan teknik *Proportional stratified random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi berganda dan regresi linear berganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru sebesar 4,8%, (2) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru sebesar 27,9%, (3) kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru sebesar 30,1%. Tingkat capaian skor kompetensi profesional guru 82,8% berada pada kategori mampu, dan untuk kepemimpinan kepala sekolah 78,7% berada pada kategori cukup mampu sedangkan untuk motivasi berprestasi guru 79,8% dari skor ideal berada pada kategori sedang.

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi adalah dua faktor yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, disamping melalui faktor-faktor lain.

Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Motivasi Berprestasi Guru

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr Nurhizrah Gistituati, M.Ed selaku Pembimbing yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Dr. Rifma, M. Pd. dan Dr. Yahya, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.

7. Teristimewa untuk suami tercinta dan anakku tersayang, yang dengan penuh kesabaran selalu memotivasi dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
8. Teman teman seperjuangan Magister Administrasi Pendidikan angkatan 2021 yang memberikan motivasi kepada penulis. Semoga segala bantuan yang telah Bapak/ Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin Ya Robbal Alamiin. Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Februari 2023
Penulis,

DINDA EMILIA TRIYANTI
Nim. 21147032

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	15
H. Definisi Operasional.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori	18
1. Kompetensi Profesional Guru	18
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah	33
3. Motivasi Berprestasi Guru	40
B. Penelitian yang Relevan.....	52
C. Kerangka Konseptual	55
D. Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Jenis Penelitian.....	59

B. Latar Penelitian	59
1. Populasi dan Sampel	59
2. Variabel Penelitian	65
3. Instrumen Penelitian.....	67
C. Teknik Pengumpulan Data.....	72
D. Teknik Analisis Data.....	73
E. Jadwal Penelitian.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
A. Deskripsi Data Penelitian.....	84
1. Kompetensi Profesional (Y).....	84
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	87
3. Motivasi Berprestasi (X2).....	89
B. Prasyarat Uji Analisis.....	91
1. Data bersumber dari sampel yang dipilih secara Acak.....	92
2. Uji Normalitas	92
3. Uji Independensi/ multikolinearitas variabel bebas	93
4. Uji Linearitas	93
C. Pengujian Hipotesis.....	95
1. Hipotesis pertama	95
2. Hipotesis Kedua	97
3. Hipotesis Ketiga.....	99
D. Pembahasan.....	105
1. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru	106
2. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru	108
3. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Secara Bersama-sama terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	111
E. Keterbatasan Penelitian.....	113
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	114
A. Kesimpulan	114

B. Implikasi Penelitian.....	115
C. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Kompetensi Guru Tahun 2019 Kab. Bungo	5
Tabel 2. Hasil Uji Kompetensi Guru berdasarkan KOMPETENSI Pegadogik dan Kompetensi Profesional.....	6
Tabel 3. Penelitian Terdahulu Terkait Variabel Penelitian yang Diteliti	15
Tabel 4. Penelitian yang Relevan.....	52
Tabel 5. Penyebaran Populasi Penelitian	60
Tabel 6. Penyebaran Populasi Berdasarkan Golongan dan Masa Kerja	61
Tabel 7 Hasil perhitungan Sampel	63
Tabel 8 Penyebaran Sampel Penelitian.....	64
Tabel 9 Skor masing-masing alternatif jawaban angket	67
Tabel 10 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	68
Tabel 11 Rangkuman hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	71
Tabel 12 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	72
Tabel 13. Pengkategorian Capaian.....	77
Tabel 14 Jadwal Penelitian	83
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional (Y).....	85
Tabel 16. Tingkat Capaian Responden Kompetensi Profesional (Y)	86
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor kepemimpinan kepala sekolah (X1).....	87
Tabel 18 Tingkat Capaian Responden Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	88
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi (X2).....	90
Tabel 20 Tingkat Capaian Responden Variabel Motivasi Berprestasi Guru	91
Tabel 21. Uji Normalitas.....	92
Tabel 22. Analisis Korelasi Antar Variabel Bebas	93
Tabel 23. Uji Linearitas Kepemimpinan Kepala Sekolah – Kompetensi Profesional	94
Tabel 24. Uji Linearitas Motivasi Berprestasi – Kompetensi Profesional.....	94
Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Kompetensi Profesional Guru (Y).....	95
Tabel 26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁) dan Kompetensi Profesional Guru (Y)	96
Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	96

Tabel 28. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Motivasi berprestasi (X2) dengan Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y).....	97
Tabel 29. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Motivasi Berprestasi (X ₂) terhadap Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y).....	98
Tabel 30 Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	99
Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	100
Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Antara Variabel kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan motivasi berprestasi (X2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	100
Tabel 33. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁) dan Motivasi Berprestasi (X ₂) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	101
Tabel 34. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y).....	102
Tabel 35. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial	103

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru (Sumber dirangkum dari beberapa ahli)	8
Gambar 2. Kerangka pikir.....	57
Gambar 3. Histogram Kompetensi Profesional (Y).....	85
Gambar 4. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1).....	88
Gambar 5. Histogram Motivasi Berprestasi (X2)	90
Gambar 6. Kerangka Hasil Penelitian.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	121
2. Instrumen Uji Coba.....	122
3. Tabulasi Data Mentah Uji Coba.....	129
4. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen	132
5. Tabel R Product Moment.....	137
6. Instrumen Penelitian.....	138
7. Tabulasi Data Penelitian	145
8. Perhitungan Statistik Dasar dan Frekuensi Masing-masing Variabel.....	148
9. Rekapitulasi Ketercapaian Masing-masing Variabel.....	152
10. Uji Normalitas.....	154
11. Pengujian Hipotesis Pertama	155
12. Pengujian Hipotesis Kedua	156
13. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	157
14. Korelasi Parsial	158
15. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	160
16. Surat Izin Penelitian dari Pasacasarjana.....	162
17. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	163
18. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	164

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan resmi oleh pemerintah. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Maka, salah satu faktor utama yang harus diperhatikan adalah sumber daya manusia, yang berperan sebagai penentu untuk menciptakan produktifitas dan keunggulan kompetitif.

Sumber daya manusia yang dimaksud adalah guru yang bekerja pada sekolah tersebut, yang bertugas melaksanakan komponen proses kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Hal ini dijelaskan dalam undang-undang tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005).

Pendidikan yang berkualitas terselenggara dengan baik dengan didukung para guru yang berkualitas. Guru merupakan salah satu komponen utama yang berpengaruh dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, dikarenakan guru merupakan orang berada pada barisan pertama proses pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa guru berperan penting

dalam kesuksesan penyelenggaraan proses pendidikan (Endah & Hendrastomo, 2017)

Guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, yang dimaksud dalam hal ini adalah peserta didik. Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, melainkan dituntut pula agar pelajaran yang diterapkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan, iman, ketakwaan, ibadah, amal shaleh, dan akhlak mulia dari pelajaran yang diajarkan oleh guru. Selain itu, kompetensi harus dimiliki untuk menunjukkan kualitas dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya. Kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Hal ini menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah (Mulyasa, 2014:67). Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Menurut Janawi (2011: 99) seorang guru disebut profesional jika ia mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik

dalam proses pembelajaran serta mengaplikasikannya secara nyata. Pada kompetensi profesional guru keterampilannya berkaitan dengan hal-hal yang cukup teknis, dan akan berkaitan langsung dengan motivasi berprestasi guru.

Pengembangan kompetensi profesional guru tidak lepas dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru yang mempunyai peranan strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Kepala sekolah harus dapat mengoptimalkan segenap tugas yang diemban secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi meningkatkan motivasi berprestasi guru dalam mengajar serta peningkatan kompetensi profesional guru dan dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Guru dituntut memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional harus dikuasai oleh guru, karena guru tidak hanya berkewajiban menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara tepat, tetapi ia harus mampu mengembangkan materi pelajaran yang diampunya dalam bentuk silabus dan RPP yang digunakan. Meskipun hal tersebut sudah jelas diketahui oleh masing-masing guru tidak jarang guru sering mengesampingkan hal tersebut dengan tidak mengajar sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat, tidak membuat perangkat ajar dan enggan untuk mengikuti pelatihan non formal yang sesuai dengan kompetensi yang diampu. Dapat diartikan bahwa motivasi berprestasi guru dan kompetensi profesional yang dimiliki guru masih rendah.

Dalam dunia kerja termasuk pada lembaga pendidikan, motivasi menempati unsur terpenting yang harus dimiliki oleh setiap sumber daya manusia. Sebab motivasi merupakan kemampuan usaha yang dilakukan seseorang untuk meraih tujuan dan disertai dengan kemampuan individu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya (Wardana, 2013). Hidayat (2008) menerangkan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan yang sangat kuat untuk berusaha dan bekerja keras demi mencapai suatu keberhasilan dan keunggulan. Kurangnya motivasi berprestasi guru terlihat dari beberapa guru yang enggan mengikuti pelatihan ataupun diklat yang sering diselenggarakan oleh lembaga tertentu untuk meningkatkan kompetensi guru. Kurangnya motivasi guru untuk bekerja keras dalam meningkatkan pengetahuan tentang media pembelajaran terbaru sehingga hal tersebut dapat menjadi penghambat guru dalam meningkatkan kompetensi profesional seorang guru.

Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung pernyataan di atas bahwa masih terdapatnya kompetensi profesional guru yang rendah dan belum seperti yang diharapkan. Penelitian Leonard (2015) mengatakan bahwa guru belum memiliki kompetensi yang memadai. Didukung oleh penelitian Reni Fahdini (2014) mengatakan bahwa pada umumnya guru tersertifikasi di Kabupaten Sumedang tergolong pada kategori baik, namun kondisi ini masih jauh dari kategori profesional dan masih perlu meningkatkan kompetensi profesional guru yang memicu peningkatan kualitas mengajar guru, salah

satunya dengan berusaha mencari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya kompetensi profesional guru.

Kabupaten Bungo memiliki 13 Sekolah Menengah Kejuruan yang tersebar diberbagai Kecamatan, tetapi hanya 11 sekolah yang mengikuti ujian kompetensi guru yang menjadi tolak ukur untuk kualitas dari kompetensi guru. Kualitas dari kompetensi guru dibuktikan melalui hasil Ujian Kompetensi Guru 2015 data terakhir uji kompetensi guru Kabupaten Bungo tahun 2019, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Kompetensi Guru Tahun 2019 Kab. Bungo

Jenjang	SD	SMP	SMA	SMK	Rata-Rata
Kab. Bungo	45.93	55.22	59.52	53.55	53.55

Sumber: NPD Kemendikbud 2019

Terlihat pada tabel 1 di atas bahwa hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2019 Kab. Bungo memiliki rata-rata sebesar 53.55 dan nilai untuk SMK sebesar 53.55. Hasil uji kompetensi ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai uji kompetensi guru SMK masih berada dibawah guru SMP dan guru SMA. Pada tahun 2019 guru dituntut untuk meraih KKM uji kompetensi guru sebesar 80, berdasarkan standar KKM yang telah ditetapkan menunjukkan bahwasanya nilai kompetensi guru di Kabupaten Bungo masih tergolong rendah. Kondisi tersebut sangat memprihatinkan mengingat peran guru dalam upaya membangun mutu sumber daya manusia sangat strategis.

Selanjutnya, dari hasil uji kompetensi dapat diketahui bahwa rata-rata hasil uji kompetensi guru pada kompetensi pedagogik dan kompetensi professional di kabupaten Bungo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Kompetensi Guru berdasarkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional

Kompetensi	Pedagogik	Profesional	Rata-Rata
Kab. Bungo	47.28	51.37	49.32

Sumber: NPD Kemendikbud 2019

Sesuai dengan hasil observasi pada SMK-SMK Negeri di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi yang berjumlah 13 SMK Negeri. Dengan nomenklatur mulai SMKN 1 Bungo s.d SMKN 13 Bungo bahwa ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan permasalahan kompetensi profesional seorang guru antara lain, (1) jarang membuat persiapan mengajar, dan para guru cenderung membuat perencanaan pembelajaran pada saat digunakan untuk laporan dan tidak dilaksanakan secara konsisten di dalam kelas sehingga kegiatan pembelajaran cenderung monoton dan kurang efektif, (2) bersikap acuh / tidak mau mengikuti perubahan terhadap kemajuan perkembangan IPTEK, (3) rendahnya keinginan untuk meningkatkan kemampuan dalam bentuk mengikuti pelatihan karena banyak kesibukan/kegiatan di luar sekolah.yang lebih ditekankan pada kompetensi profesional seorang guru.

Mengingat pentingnya kompetensi profesional guru bagi keberhasilan pembelajaran peserta didik di sekolah, maka perlu dilakukan penelitian tentang kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk melihat lebih jauh tentang

tentang kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

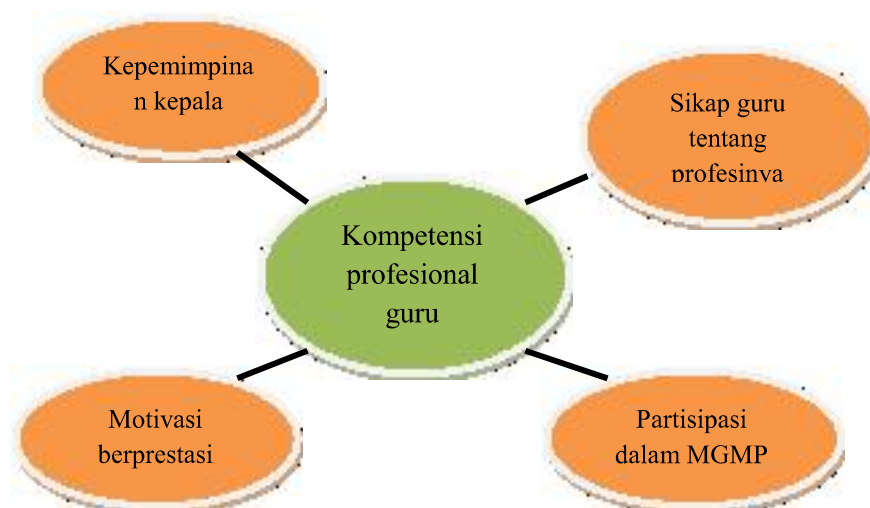
B. Identifikasi Masalah

Guru sebagai seorang pendidik juga membina sikap mental yang menyangkut aspek-aspek manusiawi dengan karakteristik yang beragam dalam arti berbeda antara satu siswa dengan lainnya. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tidak terlepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada kompetensi profesional yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru.

Permasalahan kompetensi profesional guru yang masih rendah tentunya masih menjadi persoalan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan (Yuswardi, Y. (2021). Saripudin (2014:67) menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya secara garis besar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru tentang profesinya, motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi profesional. Menurut Ani Susmiatun (2020: 284) faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional seorang guru adalah, motivasi berprestasi guru dan partisipasi guru dalam MGMP.

Sementara itu, Buchari Zainun dalam Ahmad Susanto (2016:74) mengemukakan ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi profesional seseorang yaitu: (1) ciri seseorang (2) lingkungan luar (3) sikap terhadap profesi pegawai. Lingkungan luar meliputi budaya, politik, hukum, ekonomi dan sosial. Sikap terhadap profesi pegawai meliputi kebijakan management, gaya kepemimpinan dan syarat kerja.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi profesionalismenya seorang guru diantaranya yaitu kualifikasi standar guru dan relevansi antara bidang keahlian guru dengan tugas mengajar, abilitas dan motivasi, tingkat pendidikan guru, pengalaman kerja, penguasaan kompetensi social, pedagogic dan keterampilan (H.M. Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati, 2020). Dari banyaknya faktor yang memperangaruhi kompetensi professional guru tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang lebih banyak disebutkan oleh para ahli yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru (Sumber dirangkum dari beberapa ahli)

Faktor pertama adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah di dalam mencapai keberhasilan suatu sekolah, ditentukan dengan sejauh mana kepala sekolah mampu untuk memimpin. Wahjosumijo (2007:5) mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu: 1) menimbulkan kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru dan staf dalam melaksanakan tugas

masing-masing, 2) memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru dan staf serta memberikan dorongan, memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yaitu bertanggung jawab dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif. Wahjosumijo (2002:3) menyatakan bahwa kepala sekolah adalah orang yang menentukan fokus dan suasana sekolah. Keberhasilan sekolah adalah sekolah yang memiliki pemimpin yang berhasil (effective leaders).

Pemimpin sekolah adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi terhadap guru/staf dan para siswa. Pemimpin sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tentang tugas-tugas mereka, dan yang menentukan suasana untuk sekolah mereka, termasuk juga dalam menentukan bagaimana tingkat kompetensi profesional seorang guru. Pimpinan sekolah dituntut untuk dapat bekerja sama dengan guru dan staf sekolah. Sebaliknya, jika kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi hanya pada pengadaan sarana dan prasarana dan kurang memperhatikan kompetensi profesional guru dan karyawannya, maka dapat menyebabkan guru dapat melalaikan tugas sebagai pengajar, sehingga pada akhirnya, berimplikasi terhadap sikap negatif dari seorang guru terhadap kepemimpinannya dan berdampak pada ketidakcapaiannya penguasaan kompetensi profesional guru serta keberhasilan prestasi siswa di sekolah.

Keberadaan seorang guru yang profesional merupakan keharusan, karena mereka akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional

sehingga menghasilkan pendidikan yang bermutu dan tamatan yang lebih bermutu. Untuk dapat menjalankan tuntutan-tuntutan tersebut dengan baik menjadi sangat bergantung pada kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah (Sari, 2013).

Faktor kedua adalah sikap guru tentang profesinya, Sikap guru terhadap profesinya merupakan keyakinan seorang guru mengenai profesi yang diembannya, dan memberikan dasar kepada guru untuk membuat respon atau perilaku sesuai dengan pilihannya. Sikap guru terhadap profesi juga mempengaruhi tindakan guru dalam menjalankan profesinya. Jika seorang guru memiliki sikap positif terhadap profesinya, maka guru tersebut akan menjalankan fungsi dan perannya dengan baik. Demikian pula sebaliknya, jika seorang guru memiliki sikap negatif terhadap profesinya, maka guru tersebut akan menjalankan fungsi dan perannya tidak sesuai dengan tuntutan profesi yang diembannya.

Rendahnya pengakuan sikap guru terhadap profesinya pada saat ini seperti yang diungkapkan oleh Uzer (2002:1), bahwa masih rendahnya pengakuan profesi guru dalam masyarakat, yaitu: 1) adanya pandangan sebagian masyarakat, bahwa siapapun dapat menjadi guru asalkan ia berpengetahuan, 2) kekurangan guru di daerah terpencil, memberikan peluang untuk mengangkat seseorang yang tidak mempunyai keahlian untuk menjadi guru, 3) banyak guru yang belum menghargai profesinya, dan adanya perasaan rendah diri karena menjadi guru, 4) kelemahan yang terdapat pada guru itu sendiri, diantaranya adalah rendahnya tingkat kompetensi

profesionalisme guru seperti, penguasaan guru terhadap materi dan metode pengajaran masih di bawah standar, serta 5) kurangnya motivasi kerja guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Faktor ketiga adalah motivasi berprestasi, Guru yang profesional pada dasarnya memiliki motivasi intrinsik sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya ke arah perwujudan profesional. Anwar (2000:93), mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri. Jika suatu kebutuhan tidak terpuaskan (*unsatisfied need*) maka timbul dorongan (*drive*) dan aktivitas individu untuk merespon perangsang (*incentive*) dalam tujuan (*goal*) yang diinginkan. Sebaliknya jika tujuannya tercapai, maka dia akan merasa puas (*satisfied need*) dengan apa yang diraihinya. Guru yang memiliki motivasi berprestasi dalam pekerjaan, menunjukkan adanya dorongan dalam dirinya untuk bekerja dengan baik.

Jika seorang guru mempunyai harapan yang besar dapat berprestasi tinggi, dan jika ia menduga bahwa dengan tercapainya prestasi yang tinggi ia akan merasakan akibat-akibat yang ia harapkan, maka ia akan mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Sebaliknya jika guru merasa yakin tidak akan dapat mencapai prestasi kerja sesuai dengan yang diharapkan pimpinan sekolah, maka ia akan kurang motivasinya untuk berprestasi. Meningkatnya motivasi berprestasi akan menghasilkan lebih banyak usaha dan prestasi kerja yang lebih baik (Saripudin, 2014). Dengan demikian motivasi berprestasi diduga turut berperan di dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

Faktor keempat adalah partisipasi guru dalam MGMP, Menurut POS Penyelenggaraan KKG MGMP Depdiknas (2009) MGMP merupakan wadah kegiatan profesional bagi para guru mata pelajaran yang sama pada jenjang SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK di tingkat Kabupaten/ Kota yang terdiri dari sejumlah guru pada sejumlah sekolah. Kegiatan tersebut harus dikelola secara profesional, terus-menerus dan terprogram untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan MGMP adalah ajang perkumpulan untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar sehingga guru tersebut lebih profesional dan meningkatkan mutu dari proses pembelajaran itu sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kompetensi Profesional guru. Namun faktor kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru yang merupakan faktor yang paling menonjol mempengaruhi kompetensi profesional guru menurut pandangan penulis karena faktor-faktor ini menyangkut pelaksanaan proses pendidikan. Maka dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, penulis menetapkan dan membatasi permasalahan hanya pada kepemimpinan kepala sekolah (X^1) dan motivasi berprestasi guru (X^2) terhadap kompetensi profesional guru (Y) guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini secara umum adalah “Apakah kepemimpinan kepala sekolah

dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru SMKN Kabupaten Bungo.” Secara lebih khusus, pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Berapa besar kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo?
2. Berapa besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo?
3. Berapa besar kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru SMKN Kabupaten Bungo. Secara lebih khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo.
2. Mendeskripsikan besarnya kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo.
3. Mendeskripsikan besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat itu sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan, melalui kajian kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi profesional guru SMK Negeri di Kabupaten Bungo.
2. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dibidang lainnya.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi guru sebagai dorongan untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya melalui motivasi berprestasi sehingga nanti dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru melalui motivasi berprestasi guru.
3. Bagi pengawas sekolah sebagai pedoman untuk membimbing dan membina dalam meningkatkan motivasi berprestasi dan kompetensi profesional di sekolah yang dibinanya.
4. Bagi peneliti sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi profesional guru.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu terkait dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang meneliti tentang variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Penelitian Terdahulu Terkait Variabel Penelitian yang Diteliti

Nama peneliti	Tahun	Indikator
Dwi Muslikah, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Karangrayung	2010	1. mengembangkan tanggung jawab dengan baik 2. melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat 3. bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah 4. melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas 5. memberi semangat dan motivasi 6. mempengaruhi terhadap bawahan 7. merumuskan dan menjalankan visi misi
Hasrita Lubis, Kompetensi Pedagogik Guru Profesional.	2018	1. Menguasai materi 2. Memanfaatkan teknologi informasi 3. Mengembangkan pengetahuan 4. Pemahaman peserta didik 5. Mampu merancang pembelajaran
Dewi Puspita Sari, Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Mutu Pendidikan di Gugus Rama 2 UPT Disdikpora Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara	2013	1. Pengambilan kebijakan 2. pengambilan keputusan 3. berorientasi kedepan 4. kemauan untuk bekerja keras 5. gigih dalam bekerja 6. berani mengambil resiko 7. mengintegral dengan tugas
Dinda Emilia Triyanti (2023) Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi	2023	1. Mampu melakukan tugas dan fungsi sebagai guru 2. Mampu mengerjakan tugas nyasesuai dengan ketentuan 3. Penguasaan materi pembelajaran

Berprestasi Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Di Kabupaten Bungo		<ol style="list-style-type: none"> 4. Pemanfaatan media pembelajaran 5. Mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif 6. Kemampuan merumuskan Visi dan misi sekolah 7. Kemampuan mengambil keputusan 8. Kemampuan berkomunikasi 9. Kemampuan bekerja kalaboratif 10. Keinginan untuk berhasil 11. Kemauan untuk bekerja 12. Memperlihatkan tanggung jawab 13. Kegigihan dalam bekerja 14. Ketekunan mengerjakan tugas
---	--	---

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, terlihat bahwa belum terdapat penelitian yang mengukur ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yang akan di uji yaitu X1 Kepemimpinan Kepala Sekolah, X2 Motivasi Berprestasi Guru dan Y Kompetensi Profesional Guru yang akan di uji apakah mempunyai kontribusi dalam mempengaruhi variable Y yaitu Kompetensi Profesional Guru.

H. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen (terikat) dan dua variabel independen (bebas). Kompetensi Profesional Guru merupakan variabel dependen (terikat), sedangkan Kepemimpinan Kepala sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru merupakan variabel independen (bebas). Defenisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah Kepemimpinan kepala sekolah yang

dimaknai dalam penelitian ini adalah kemampuan merumuskan visi misi sekolah, kemampuan dalam mengambil keputusan, kemampuan berkomunikasi dan Kemampuan bekerja kolaboratif agar sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh visi misi sekolah.

2. Motivasi Berprestasi Guru

Motivasi berprestasi guru yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu keinginan untuk berhasil melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan dan tugas yang telah diberikan. Adanya motivasi berprestasi yang tinggi memperlihatkan kemauan untuk bekerja, tanggung jawab yang besar dalam melakukan tugas yang diberikan sehingga guru lebih gigih dan tekun dalam bekerja seoptimal mungkin.

3. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi Profesional Guru yang di maksud dalam penelitian ini adalah guru yang memiliki kompetensi yang menuntut guru agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru serta mampu mengerjakan tugasnya. Seorang guru harus menguasai kompetensi penugasan materi, pemetaan media, dan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.